

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS PETERNAKAN, UNIVERSITAS UDAYANA
PERIODE 2020 – 2024**



TIM PENYUSUN

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rachmat yang diberikan, sehingga Rencana Operasional Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan tepat waktu.

Secara umum Rencana Operasional Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024 disusun dengan maksud mengimplementasikan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Peternakan tahun 2020-2024. Merupakan rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai Fakultas Peternakan lima tahun ke depan.

Tujuan daripada tersusunnya Rencana Operasional ini adalah untuk mengetahui bagaimana indikator capaian atau keberhasilan yang dapat dilakukan sesuai dengan target yang disusun dalam Rencana Strategis Fakultas. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pencapaian Visi Fakultas Peternakan, Unud yang merupakan cita-cita yang harus dicapai pada periode kepemimpinan Fakultas Peternakan, Unud periode tahun 2020-2024. Disamping itu, juga sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan fakultas peternakan dalam menentukan program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam setiap tahunnya. Rencana Operasional ini juga disusun untuk memonitoring dan evaluasi kegiatan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dengan disusunnya Rencana Operasional Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024, diharapkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh fakultas, sehingga cita-cita fakultas dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas untuk menuju lembaga yang berkualitas sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar.

Segala saran dan kritik untuk kesempurnaan Renop Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024, ini sangat kami harapkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Denpasar, Maret 2020

Dekan Fak. Peternakan, Unud

I Nyoman Tirta Ariana
NIP. 196104111986031005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA	5
2.1 Visi	4
2.2 Misi	4
2.3 Tujuan Pendidikan	4
2.4 Kondisi Internal	4
2.5 Kondisi Eksternal	5
2.6 Kondisi Internal-Eksternal	7
2.7 Strategi Pengembangan Tatakelola Organisasi dan Kelembagaan	9
2.8 Peningkatan relevansi dan daya saing Program Studi Peternakan	13
2.9 Peningkatan Mutu Program Studi peternakan	13
2.10 Sasaran	14
BAB III. RENCANA OPERASIONAL	14
3.1 Strategi Pengembangan	16
3.2 Rencana Operasional	17
BAB IV. PENUTUP	26

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dampak dari globalisasi ekonomi dan perdagangan telah terasakan pada berbagai bidang, seperti di Bali misalnya, bidang pariwisata merupakan bidang utama terpengaruh dan berkaitan pula dengan bidang jasa lainnya dan sektor ekonomi riil. Di bidang pendidikan pengaruhnya adalah melakukan proses untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai relevansi tinggi dan dinamis mengikuti perubahan global.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedemikian cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan merupakan batasan berarti memungkinkan seseorang mengakses informasi kapan, dimana dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah, yaitu dari sumber pembelajaran terbatas (dosen dan lingkungan sekitarnya saja) menjadi mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK tersebut. Sehingga pembelajaran dari *teacher centered education* berubah menjadi *student centered education*. Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi *internationally recognizable* seperti untuk menjadi *World Class University*.

Pembangunan nasional yang kita laksanakan adalah manifestasi tanggungjawab kebangsaan dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia. Pembangunan pendidikan yang dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat, merupakan upaya pengejawantahan salah satu dari cita-cita nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pencerdasan kehidupan bangsa dilakukan baik melalui jalur sekolah maupun jalur luar sekolah. Pada gilirannya kesempatan memperoleh pendidikan untuk semua semakin dirasakan oleh masyarakat karena pendidikan telah dijadikan kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Kehidupan masyarakat disemua belahan dunia pada abad XXI ini mengalami perubahan yang dramatis dalam segala aspek, perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri yang sekarang memasuki era informasi, kemajuan teknologi komunikasi, informasi dan transportasi telah membuat seluruh dunia bagaikan sebuah desa tanpa batas. Dengan kata lain globalisasi ditandai oleh pergeseran tiga bidang yaitu ekonomi, politik, dan budaya. Dalam bidang ekonomi telah terjadi liberalisasi ekonomi, dalam bidang politik terjadi demokratisasi, dan dalam bidang budaya terjadi universalisasi nilai-nilai yang menuntut setiap bangsa membangun jati diri bangsanya. Disini terjadi suatu pergantian paradigma pada beberapa aspek kehidupan suatu kelompok masyarakat dan bangsa yang disebabkan oleh globalisasi. Konsekuensinya adalah setiap negara dituntut untuk berperan dalam kompetisi global.

Harapan itu akan dapat dicapai dengan baik jika didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh setiap bangsa. Isu globalisasi yang gencar dengan tuntutan implementasi, ide-ide demokratisasi penggunaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (Ipteks) yang canggih, pemeliharaan lingkungan hidup dan penegakan hak asasi manusia hanya mungkin terjawab oleh SDM bermutu dan memiliki integritas dan

profesional. Dengan kata lain perbaikan mutu secara berkelanjutan menjadi paradigma baru pendidikan kedepan.

Kehidupan dan perkembangan akademis di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan Ipteks tersebut, karena perguruan tinggi merupakan garda terdepan dalam pengembangan Ipteks. Untuk mengantisipasi dan menyeraskan perkembangan akademik dengan tuntutan kemajuan jaman, maka dalam penyusunan serta pelaksanaan program-programnya senantiasa mengacu pada kebijakan pengembangan pendidikan tinggi yang mengamanatkan bahwa pendidikan tinggi harus diarahkan pada penciptaan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan akademis, profesional dan kepemimpinan serta tanggap terhadap perkembangan Ipteks. Dengan demikian program pengembangan mengarah pada pencapaian hasil optimal dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan selaras dengan kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan. Di samping itu, diupayakan pula berbagai kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di lingkungan pendidikan tinggi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP 2005-2025) telah menetapkan penggunaan empat tema strategis pembangunan pendidikan. Keempat tema strategis tersebut dijabarkan menjadi empat periode: (1) *Periode 2005-2010*: peningkatan kapasitas dan modernisasi; (2) *Periode 2010-2015*: penguatan pelayanan; (3) *Periode 2015-2020*: daya saing regional; (4) *Periode 2020-2025*: daya saing internasional. Setiap tema strategis pembangunan pendidikan jangka panjang tersebut, diturunkan dalam program kerja yang menekankan pada 3 (tiga) tantangan utama, yaitu: (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik. Universitas Udayana (Unud) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, secara periodik telah menetapkan rencana strategis pengembangannya yang disesuaikan dengan tema-tema yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana memiliki keuntungan berlokasi di Bali yang merupakan daerah tujuan wisata dunia. Situasi ini sangat kondusif untuk mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan tinggi dengan mitra kerja di tingkat nasional dan internasional, untuk mendorong Program Studi Peternakan mampu menghasilkan berbagai program unggulan strategis dan SDM yang unggul, mandiri dan berbudaya. Pada Renstra 2020-2024, Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana telah menetapkan konsolidasi internal dan reformasi pendidikan tinggi sebagai tema sentral.

Dalam meningkatkan daya saing, keberadaan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana di Bali tetap dijadikan peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal, dikelola secara efektif dan efisien oleh semua sivitas akademika. Semua proses tersebut harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sebagai jaminan Fakultas Peternakan dengan sungguh-sungguh sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*.

1.2 Tujuan

Tujuan daripada tersusunnya Rencana Operasional ini adalah untuk mengetahui bagaimana indikator capaian atau keberhasilan yang dapat dilakukan sesuai dengan target yang disusun dalam Rencana Strategis Fakultas. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pencapaian *Visi* Fakultas Peternakan, Unud yang merupakan cita-cita yang harus dicapai pada periode kepemimpinan Fakultas Peternakan, Unud periode tahun 2020-2024. Disamping itu, juga sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan fakultas peternakan dalam menentukan rencana kegiatan/program kerja secara terpadu dan terarah dalam setiap tahunnya. Rencana Operasional ini juga disusun untuk memonitoring dan evaluasi kegiatan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.3 Manfaat

Rencana Operasional ini akan memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan, untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan Fakultas Peternakan, sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Rencana Operasional juga dapat dipakai sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan, sehingga selaras dengan Renstra Fakultas yang telah ditetapkan.

Rencana Operasional diharapkan dapat digunakan sebagai tolok ukur pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Oleh karena itu, dengan Rencana Operasional ini, maka kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal, dengan mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki untuk mewujudkan Fakultas Peternakan Universitas Udayana sebagai fakultas yang unggul dan mandiri.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA

2.1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan peternakan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing dengan memanfaatkan kearifan lokal.
2. Mengembangkan ipteks dan industri peternakan yang berbudaya untuk kemandirian dan kesejahteraan masyarakat,
3. Mengembangkan karya inovatif, prospektif, dan berkelanjutan bagi institusi dan dunia peternakan.

2.3. Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat.
3. Menghasilkan karya inovatif, prospektif, dan berkelanjutan bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan
4. Mewujudkan tatakelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien.

2.4. Kondisi Internal

Dalam perkembangan Fakultas Peternakan, Unud sampai dengan tahun 2019, dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau institutional *suporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Fakultas Peternakan, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, maka dapat dirangkum beberapa kekuatan

dan kelemahan kondisi internal yang ada di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

Kekuatan

1. SDM dosen berkualifikasi S2 dan S3 dan telah memiliki sertifikat pendidik(Serdos)
2. Rasio dosen dan mahasiswa 1 : 9.
3. Kurikulum pendidikan mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti),
4. Fakultas Peternakan telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan memadai,
5. Sebagian besar dosen telah menerima hibah penelitian dan pengabdian,
6. Fakultas Peternakan telah memiliki 2 desa dampingan yaitu desa Pempatan dan desa Taro, sebagai tempat latihan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah terima di bangku kuliah.
7. Terjalannya kerjasama antara fakultas dengan *stakeholders* dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
8. Persentase mahasiswa S1 dengan nilai IPK>3.0 ; S2, dan S3 dengan nilai IPK>3.5 adalah 100%
9. Program Studi S1,S2 dan S3 telah terakreditasi A
10. Ada lebih dari 10 jenis sumber beasiswa bagi mahasiswa Program Studi S1Peternakan.
11. Terdapat publikasi ilmiah hasil penelitian dosen, baik skala nasional (72buah) maupun internasional (25 buah)
12. Tersedianya akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajarmengajar
13. Tersedianya 4 unit bisnis sebagai pendukung proses belajar mengajar dan *income generating* bagi fakultas.

Kelemahan

1. Rendahnya kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa.
2. Masih rendahnya kerjasama Fakultas Peternakan dengan mitra di luar negeri.
3. Rendahnya kemampuan dosen dalam menulis buku ajar.
4. Rendahnya kemampuan tenaga kependidikan dalam penguasaan IT.

2.5. Kondisi Eksternal

Dampak dari globalisasi ekonomi dan perdagangan telah dirasakan pada berbagai bidang, seperti di Bali bidang pariwisata merupakan bidang utama terpengaruh dan berkaitan pula dengan bidang jasa lainnya dan sektorekonomi riil. Di bidang pendidikan pengaruhnya adalah melakukan proses untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai relevansi tinggi dan dinamis mengikuti perubahan global.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedemikian cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan merupakan batasan berarti memungkinkan seseorang mengakses informasi kapan, dimana dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah, yaitu dari sumber pembelajaran terbatas (dosen dan lingkungan sekitarnya saja) menjadi mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK tersebut. Sehingga pembelajaran dari *teacher centered education* berubah menjadi *student centered education*. Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi *internationally recognizable* seperti untuk menjadi *World Class University*.

Berikut ini dapat dirangkum kondisi eksternal Fakultas Peternakan, Universitas Udayana yang meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang akan dihadapi.

Peluang (*Opportunities*)

1. Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi
2. Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan.
4. Penerapan teknologi di bidang produksi ternak, nutrisi pakan ternak, pengolahan pasca panen, *packaging* dan pemasaran hasil ternak cukup tinggi
5. Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat
7. Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia

Ancaman (*Threats*)

1. Banyaknya Program Studi Peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional dan nasional
2. Terbukanya pasar bebas (MEA) yang menimbulkan persaingan tinggi.

2.6. Kondisi Internal – Eksternal

Analisis Faktor Internal

Faktor Penentu	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
SDM dosen berkualifikasi S2 dan S3 dan telah memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	0,094	4,000	0,375
Rasio dosen dan mahasiswa 1:9	0,094	3,000	0,281
Kurikulum pendidikan mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	0,080	4,000	0,319
Fakultas Peternakan telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan memadai	0,049	3,000	0,146
Sebagian besar dosen telah menerima hibah penelitian dan pengabdian	0,049	3,000	0,146
Fakultas Peternakan telah memiliki 2 desa dampingan yaitu desa Pempatan dan desa Taro, sebagai tempat latihan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah terima di bangku kuliah	0,049	4,000	0,194
Terjalinnya kerjasama antara fakultas dengan stakeholders dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	0,094	4,000	0,375
Persentase mahasiswa S1 dengan nilai IPK>3.0 ; S2, dan S3 dengan nilai IPK>3.5 adalah 100%	0,003	3,000	0,010
Program Studi S1,S2 dan S3 telah terakreditasi A	0,094	4,000	0,375
Ada lebih dari 10 jenis sumber beasiswa bagi mahasiswa Program Studi S1 Peternakan	0,049	3,000	0,146
Terdapat publikasi ilmiah hasil penelitian dosen, baik skala nasional (72 buah) maupun internasional (25 buah)	0,094	3,000	0,281
Tersedianya akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar	0,049	4,000	0,194
Tersedianya 4 unit bisnis sebagai pendukung proses belajar mengajar dan income generating bagi fakultas	0,049	4,000	0,194
Sub Total			3,038

Kelemahan

Rendahnya kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa	0,087	3,000	0,260
---	-------	-------	-------

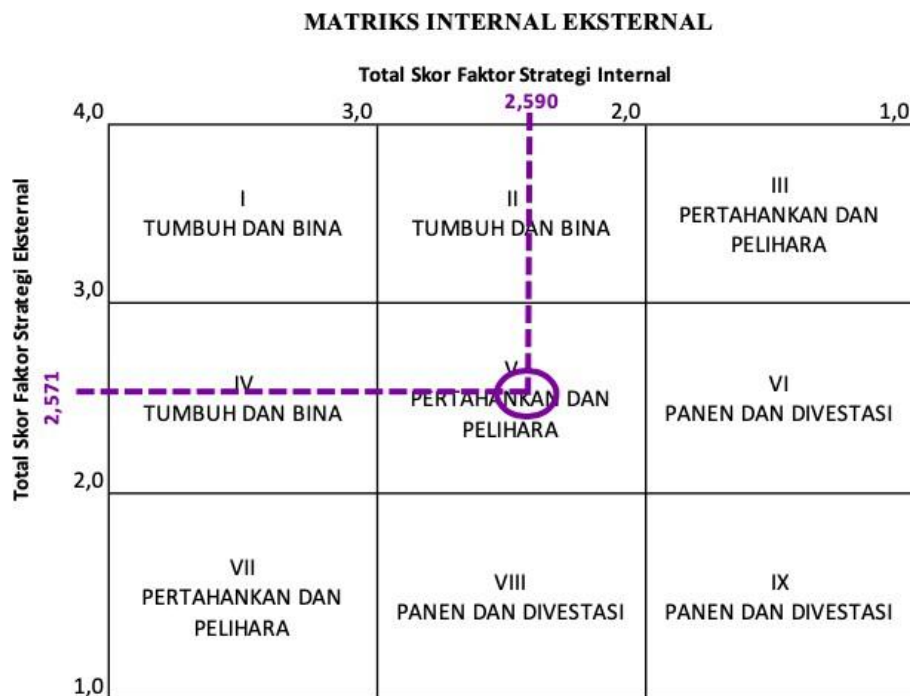
Masih rendahnya kerjasama Fakultas Peternakan dengan mitra di luar negeri	0,049	3,000	0,146
Rendah nya kemampuan dosen dalam menulis buku ajar	0,010	2,000	0,021
Rendah nya kemampuan tenaga kependidikan dalam penguasaan IT	0,010	2,000	0,021
Sub Total			0,448
Total Skor			2,590

Analisis Faktor Eksternal

Faktor Penentu	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi	0,071	3,000	0,214
Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi	0,071	3,000	0,214
Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan	0,214	4,000	0,857
Penerapan teknologi di bidang produksi ternak, nutrisi pakan ternak, pengolahan pasca panen, packaging dan pemasaran hasil ternak cukup tinggi	0,071	3,000	0,214
Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat	0,214	3,000	0,643
Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia	0,214	4,000	0,857
Sub Total			3,000

Ancaman

Banyaknya Program Studi Peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional dan nasional	0,071	3,000	0,214
Terbukanya pasar bebas (MEA) yang menimbulkan persaingan tinggi	0,071	3,000	0,214
Sub Total			0,429
Total Skor			2,571



Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan ditemukan bahwa Fakultas Peternakan berada pada cell V pada matrik IE, yang berarti bahwa Fakultas Peternakan harus menyusun strategi yang bertujuan untuk menguatkan kondisi internal fakultas guna meraih peluang-peluang yang ada.

2.7 Strategi Pengembangan Tatakelola Organisasi dan Kelembagaan

2.7.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Peternakan

Arah kebijakan Renop adalah mengacu pada Renstra Fakultas Peternakan Unud untuk lima tahun ke depan yaitu untuk mewujudkan Fakultas Peternakan Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam ipteks peternakan, berbudaya, berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional, serta mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Adapun prioritas pengembangan fakultas ditetapkan dalam bidang pendidikan, penelitian dan ipteks, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional, serta peningkatan mutu SDM, sarana- prasarana, dan efektivitas manajemen fakultas/program studi. Strategi utama adalah Peningkatan mutu dosen, peningkatan kualitas kegiatan belajar- mengajar di Fakultas Peternakan, peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan, dan peningkatan kerjasama Fakultas dengan bidang terkait. Sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Merdeka Belajar kampus merdeka, maka Fakultas Peternakan juga mengimplementasikan kebijakan tersebut baik berdasarkan daring maupun luring.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Tatakelola, dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana ke depan juga harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi.

Paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi menurut HELTS (Higher Education Long Term Strategy) yaitu Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (2005- 2025), dengan prinsip peningkatan daya saing nasional melalui peningkatan mutu, meliputi tiga pilar pembangunan pendidikan yaitu: pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Pengembangan perguruan tinggi hendaknya berdasarkan prinsip LRAISE : L (Leadership) yaitu kepemimpinan; R (Reasonable), argumentasi tentang pentingnya keberadaan Fakultas Peternakan Unud; A (Academic atmosphere), atmosfer akademik yang baik terkait dengan sarana-prasarana proses pembelajaran, kurikulum, dan sistem pembelajaran; I (Institutional), kelembagaan termasuk tata pamong, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, keuangan dan sistem informasi; S (Sustainable), program-program yang disiapkan mengarah keberlanjutan proses; dan E (Efficiency), setiap program harus didasarkan atas efisiensi dalam pelaksanaannya.

Mengacu kepada hal tersebut di atas, maka strategi dasar Renstra Fakultas Peternakan adalah mengacu pada strategi dasar Universitas Udayana, karena fakultas merupakan struktur yang ada di bawah universitas. Strategi ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dijabarkan dalam kebijakan dan program. Strategi merupakan penjelasan pemikiran- pemikiran konseptual, analisis rasional, realistis, dan komperensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal fakultas, serta analisis SWOT, maka strategi dasar dan program-program prioritas yang dipilih mengacu kepada Renstra Unud, yaitu strategi optimalisasi penguatan manajemen organisasi dan kelembagaan sebagai langkah awal, diikuti oleh strategi penguatan SDM, Sarpras, dan dilanjutkan dengan strategi peningkatan keunggulan kompetitif. Ketiga strategi tersebut sebagai dasar dalam menyiapkan mental, sikap, perilaku, pemahaman, dan menumbuhkembangkan kepercayaan dosen dan mahasiswa terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Strategi dasar ini akan berhasil guna apabila didukung oleh berbagai pihak diantaranya: pihak rektorat, fakultas, lembaga-lembaga, dosen, mahasiswa, pegawai administrasi, alumni, dan masyarakat pada umumnya.

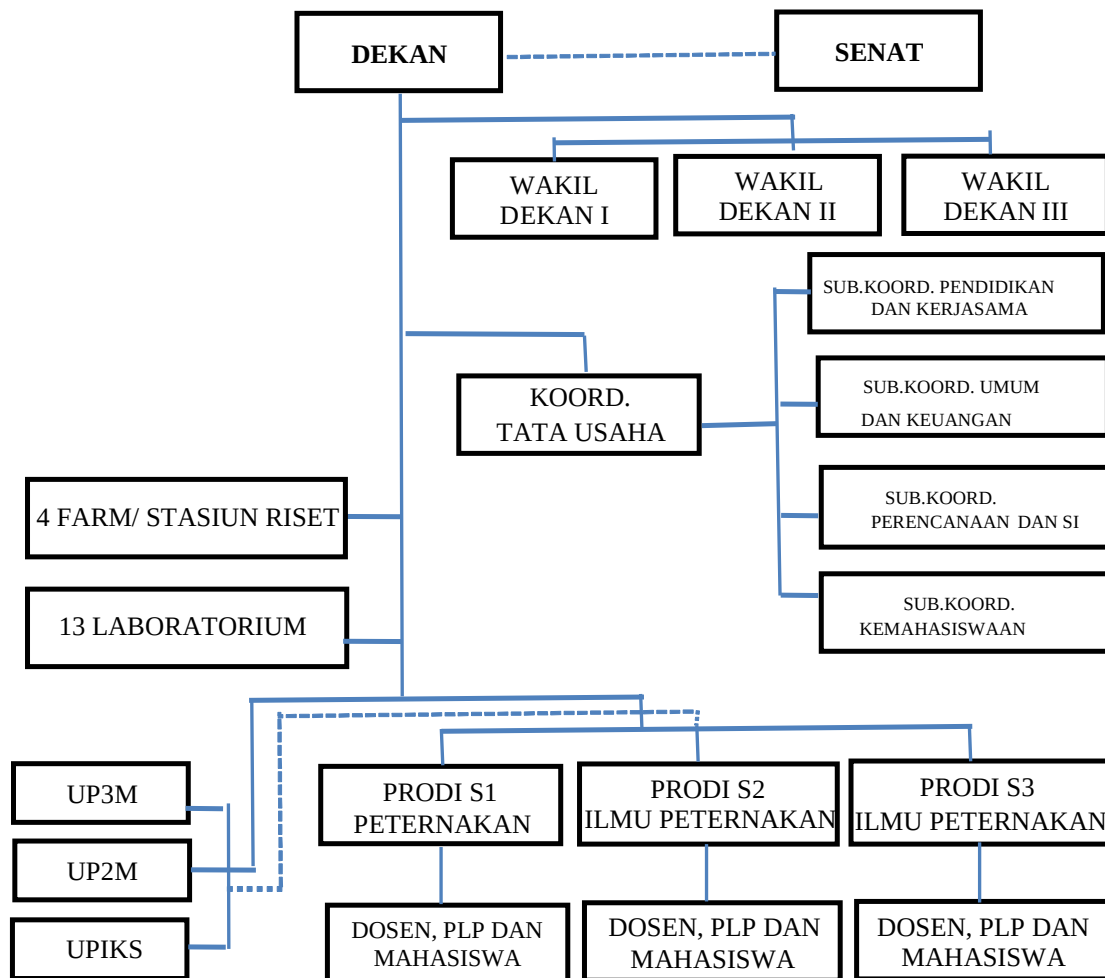
2.7.2 Kerangka Regulasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan. Regulasi untuk pengembangan tridharma di Fakultas Peternakan akan mengikuti peraturan dan kebijakan rektor antara lain:

- a. Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- b. Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- c. Menyusun rencana peraturan tentang:
 - Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian (SPI).
 - Sistem pengendalian dan pengawasan internal.
 - Pengelolaan sarana dan prasarana.
- d. Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2.7.3 Kerangka Kelembagaan

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA



2.8 Peningkatan relevansi dan daya saing Program Studi Peternakan

Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten/Haki melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antarlain seperti berikut ini.

- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang diperoleh oleh dosen, baik penelitian yang bersumber dari dana lokal, nasional, dan internasional.
- b. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas.
- c. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian.
- d. Meningkatkan jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah bertaraf nasional dan internasional terakreditasi serta internasional yang terindeks Scopus.
- e. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen. Mendorong dosen menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi.
- f. Meningkatkan jumlah perolehan HaKI/Paten Meningkatkan jumlah perolehan dana pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersumber dana lokal, nasional, maupun internasional.
- g. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat. Memberdayakan jumlah nit bisnis berbasis riset yang dihasilkan oleh Program Studi.
- h. Meningkatkan dana kontribusi Fakultas/PS terhadap pengembangan masyarakat sekitar.
- i. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang melaksanakan PKM.

2.9 Peningkatan Mutu Program Studi Peternakan

Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ipteks.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antarlain:

- a. Mempercepat lama studi lulusan dan meningkatkan IPK lulusan pada ketiga program studi yang ada (S1; S2; dan S3).
- b. Meningkatkan daya serap lulusan di pasar kerja dan berwirausaha.
- c. Memperpendek masa tunggu lulusan dalam mendapatkan kerja sesuai dengan bidang ilmunya.
- d. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru (ratio dosen dan mahasiswa yang ideal untuk

PS Peternakan adalah 1:10).

- e. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 dan mendorong dosen yang sudah berkualifikasi S3 untuk meraih jenjang jabatan akademika tertinggi, yaitu guru besar.
- f. Meningkatkan jumlah perolehan beasiswa untuk mahasiswa maupun dosen dalam studinya.
- g. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

2.10 Sasaran

Sebagai arahan dalam penyusunan skala prioritas program, maka dirumuskan beberapa program utama Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, baik program dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program yang dirancang dalam jangka waktu lima tahun ke depan mengacu kepada visi dan misi, serta isu-isu dan analisis strategis, serta Standar Penjaminan Mutu (SPM) internal Fakultas Peternakan Unud. Seperti halnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) minimal harus memiliki ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan memiliki etika, moral, integritas, dan tanggung jawab) serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global. Program tersebut dikaitkan dengan upaya pengembangan Fakultas Peternakan, yang berdasarkan strategi pengembangan yang telah disusun. Keberhasilan program pengembangan Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana sangat dipengaruhi oleh peran serta semua komponen. Program pengembangan ini hendaknya diletakkan pada pijakan keimanan, sikap mental, tekad, dan semangat yang kokoh untuk mewujudkan suatu tujuan untuk meningkatkan peran institusi dalam menunjang pembangunan secara menyeluruh.

Pemerintah telah pula mengeluarkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya di atur dalam Permendikbud No. 73 tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi (PS) harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap PS di Unud, baik sarjana, magister maupun doktor, mesti melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya, selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNI.

Rencana strategis ini merupakan pedoman bagi penyusunan Perencanaan Kinerja Fakultas selama lima tahun. Karena itu, Rencana Strategis ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Pimpinan harus menggunakan Rencana Strategis sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan. Tolok ukur kinerja didasarkan atas indikator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis.

Dengan adanya Rencana Strategis Fakultas Peternakan ini diharapkan program-program pengembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah, terencana, dan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasilnya memberikan manfaat secara internal dan eksternal.

BAB III.

RENCANA OPERASIONAL

3.1 Strategi Pengembangan

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Tatakelola, dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana ke depan juga harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi.

Paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi menurut HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*), yaitu Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (2005-2025), dengan prinsip peningkatan daya saing nasional melalui peningkatan mutu, meliputi tiga pilar pembangunan pendidikan yaitu: pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Pengembangan perguruan tinggi hendaknya berdasarkan prinsip LRAISE : L (*Leadership*) yaitu kepemimpinan; R (*Reasonable*), argumentasi tentang pentingnya keberadaan Fakultas Peternakan Unud; A (*Academic atmosphere*), atmosfer akademik yang baik terkait dengan sarana-prasarana proses pembelajaran, kurikulum, dan sistem pembelajaran; I (*Institutional*), kelembagaan termasuk tata pamong, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, keuangan dan sistem informasi; S (*Sustainable*), program-program yang disiapkan mengarah keberlanjutan proses; dan E (*Efficiency*), setiap program harus didasarkan atas efisiensi dalam pelaksanaannya.

Mengacu kepada hal tersebut di atas, maka strategi dasar Rencana Operasional Fakultas Peternakan adalah mengacu pada strategi dasar Renstra Fakultas Peternakan. Strategi ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dijabarkan dalam kebijakan dan program. Strategi merupakan penjelasan pemikiran-pemikiran konseptual, analisis rasional, realistis, dan komperensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal fakultas, serta analisis SWOT, maka strategi dasar dan program-program prioritas yang dipilih mengacu kepada Renstra Unud, yaitu strategi optimalisasi pengembangan manajemen organisasi dan kelembagaan sebagai langkah awal, diikuti oleh strategi pengembangan produktivitas dalam penggunaan sumberdaya, dan dilanjutkan dengan strategi pengembangan, peningkatan keunggulan kompetitif. Ketiga strategi tersebut sebagai dasar dalam menyiapkan mental, sikap, perilaku, pemahaman, dan menumbuhkembangkan kepercayaan dosen dan mahasiswa terhadap penerapan kurikulum

berbasis kompetensi (KBK). Strategi dasar ini akan berhasilguna apabila didukung oleh berbagai pihak diantaranya: pihak rektorat, fakultas, lembaga-lembaga, dosen, mahasiswa, pegawai administrasi, alumni, dan masyarakat pada umumnya.

Arah kebijakan Rencana Operasional Fakultas Peternakan Unud untuk lima tahun ke depan adalah untuk mewujudkan Fakultas Peternakan Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam Ipteks peternakan, berbudaya, berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional, serta mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Adapun prioritas pengembangan fakultas ditetapkan dalam bidang pendidikan, penelitian dan Ipteks, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional, serta peningkatan mutu SDM, sarana-prasarana, dan efektivitas manajemen fakultas/program studi. Strategi utama adalah Peningkatan mutu dosen, peningkatan kualitas kegiatan belajar-mengajar di Fakultas Peternakan, peningkatan kualitas SDM administrasi, dan peningkatan kerjasama lembaga dengan industri peternakan.

3.2 Rencana Operasional

Dengan adanya Rencana Operasional Fakultas Peternakan ini diharapkan program-program pengembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah, terencana, dan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasilnya memberikan manfaat secara internal dan eksternal.

Beberapa rencana operasional dalam program kerja lima tahunan fakultas (Renstra) yang terimplementasi berdasarkan tujuan strategis dan arah kebijakan pengembangan Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana selama kurun waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, adalah sebagai berikut ini.

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
1	SDM						
	Pendidikan dosen						
	Persentase doktor	44.26	54.55	60	67	79	85

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Persentase magister	100	100	100	100	100	100
	Jabatan Dosen						
	Persentase Profesor	13.11	16.36	18.18	21.15	25.53	28.26
	Persentase Lektor Kepala	54.1	60	61.81	69.23	76.6	78.26
	Persentase Lektor	27.87	30.91	29.09	26.92	27,65	26.08
	Persentase Asisten Ahli	4.91	5.45	3.64	3.84	2.13	2.13
	Jumlah dosen asing (<i>Inbound</i>)	N/A	0	0	0	0	0
	Jumlah dosen yang <i>outbound</i>	N/A	0	0	0	0	0
	<i>Persentase Pengakuan Kepakaran (Rekognisi) dosen</i>	9.84	10.91	11	12	13	15
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan internasional	N/A	0	0	0	0	0
	Kompetensi Dosen						
	Persentase dosen yang ber-Tri Dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional	8	9	10	10	11	11
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4.9	12.7	16.4	21.2	27.7	31.9
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	N/A	5.2	8.3	9.6	10	10

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
2	Mahasiswa						
	Jumlah mahasiswa	509	621	630	640	650	660
	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima	2:1	2:1	2:1	2:1	3:1	3:1
	Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali	76	80	80;	85	90	95
	Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu	35	38.33	40	45	50	50
	Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0	100	100	100	100	100	100
	Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50	100	100	100	100	100	100
	Mahasiswa berprestasi Tingkat Nasional	12	16	18	20	20	20
	Mahasiswa berprestasi Tingkat Internasional	0	0	0	0	0	1
	Jumlah mahasiswa asing (regular)	4	4	2	2	5	5
	Jumlah mahasiswa asing (non regular)	0	0	0	5	5	5
	Pertukaran mahasiswa (outbound)	0	2	2	5	5	5
	Jumlah mahasiswa S1 berwirausaha	13	12	12	14	14	14
	Persentase anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan	5	> 5	> 5	> 5	> 5	> 5
	Jumlah PKM yang disetujui/didanai	N/A	1	2	2	2	2
	Jumlah PKM yang lolos Pimnas	0	0	1	1	1	1

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	31	27.7	27.3	28.1	27.7	27.3
	Rasio dosen dan mahasiswa	1:11	1:8	1:8	1:8	1:7	1:6
	Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa	1:11	1:12	1:14	1:16	1:18	1:20
	Rasio PLP dan mahasiswa	1:785	1:644	1:634	1:625	1:615	1:606
	Rasio pustakawan dan mahasiswa	0	0	0	0	0	0
3	Lulusan						
	Persentase rata-rata masa tunggu mendapatkan kerja di bawah 3 bulan	59.26	55.22	57.24	57.24	57.24	57.24
	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan	16.67	23.88	20.3	20	19	19
	Persentase lulusan yang studi lanjut	5.56	8.96	8	9	9	10
	Perentase lulusan sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	N/A	0	26	30	30	35
	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan yang memenuhi aspek (a) metodologi (b) analisis terhadap hasil dan tindak lanjut serta hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan*)	N/A	1	1	1	1	1
	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan	61.11	65.67	63.39	64	64.5	65

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	kompetensinya						
	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	0	1	2	2	2	2
4	Kelembagaan						
	Ranking PT di tingkat Nasional	0	0	0	0	0	0
	Akreditasi Nasional PT	0	0	0	0	0	0
	Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE	0	0	0	33.3	66.7	100
	Persentase Prodi terakreditasi Unggul	0	0	66,7	100	100	100
	Persentase Prodi terakreditasi Internasional	0	0	0	0	0	0
	Persentase Prodi tersertifikasi internasional	0	0	0	0	0	0
	Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat	0	0	0	0	0	0
	Persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	N/A	35	37	39	42	45
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang pendidikan	30	30	30	30	30	30

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang keuangan	11	11	11	11	11	11
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang SDM	7	8	8	8	8	8
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang sarana dan prasarana	4	5	5	5	5	5
	Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem e-learning (PJJ)	8.33	10	10	10	10	15
	Jumlah daya tampung mahasiswa per tahun	200	200	200	200	200	200
	Jumlah Fakultas/Prodi yang merger	0	0	0	0	0	0
	Adanya sistem pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan PT	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif	0	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Jumlah kerjasama dalam negeri	3	7	11	12	13	15
	Anggaran yang diperoleh dari kerjasama (M)	0	0	0	0	0	0
	Jumlah <i>Science Techno Park</i>	0	0	0	0	0	0
	Jumlah <i>Teaching Industry</i>	1	1	1	1	1	1

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0	0	0	0	0	0
	Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP	100	100	100	100	100	100
5	Riset						
	Jumlah penelitian	34	30	32	33	34	35
	Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian	60	65	70	75	80	85
	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	N/A	1	2	3	4	5
	Jumlah dana penelitian internal (M)	0.560	0.385	0.6	0.6	0.6	0.6
	Dana penelitian dari luar (kerjasama) (M)	0.19	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
	Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun)						
	Nasional	50	60	70	70	70	80
	Nasional terakreditasi	10	12	12	13	14	15
	Internasional	34	20	27	28	29	30
	Internasional bereputasi	2	5	5	5	5	5
	HKI, Penerbitan, dan Sitasi						
	Paten	1	1	1	1	1	1
	Merek	1	1	1	1	1	1
	Hak Cipta	9	9	9	9	9	9
	Jumlah Buku yang diterbitkan	9	9	9	9	9	9
	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan	0	0	0	0	0	1

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Sinta 2						
	Jumlah jurnal ilmiah internasional bereputasi	0	0	0	0	0	0
	Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Google Scholar)	54	54	54	54	54	54
	Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Scopus)	18	18	18	18	18	18
	Rata-rata sitasi per paper (Google Scholar)	4	4	4	5	5	5
	Rata-rata sitasi per paper (Scopus)	4	4	4	4	4	4
	Jumlah prototype R&D	2	4	4	4	4	5
	Jumlah prototype industri	1	1	2	2	2	3
	Jumlah produk Inovasi	1	2	2	2	2	2
	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.08	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
	Presentase prodi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	33.3	33.3	33.3	33.3	33.3	66.6
	Kerjasama riset dengan industri	0	0	1	1	1	1
	Pendapatan hasil riset dari Industri (M)	0	0	0	0	0	0
6	Pengabdian kepada Masyarakat						
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	10	12	12	12	12	12

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Jumlah kelompok pengabdian kepada masyarakat	10	12	12	12	12	12
	Pengintegrasikan Pengabdian Masyarakat sesuai hasil-hasil penelitian(hilirisasi)	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Pengabdian Masyarakat dengan pihak asing	1	1	1	1	1	1
	Jumlah produk/jasa PT yang diadopsi oleh masyarakat/industri	1	1	1	1	1	1
7	Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan (Bidang Usaha)						
	Jumlah pendapatan unit bisnis (milyar)	0	0.214	0.5	0.51	0.55	0.6
	Jumlah dari pendapatan kerjasama (milyar)	0.038	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040

BAB IV. PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) Fakultas Peternakan, Universitas Udayana disusun untuk mengetahui bagaimana indikator capaian atau keberhasilan yang dapat dilakukan sesuai dengan target yang disusun dalam Rencana Strategis Fakultas (Renstra 2020-2024) dapat sesuai dengan sasaran. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pencapaian *Visi* Fakultas Peternakan, Unud yang merupakan cita-cita yang harus dicapai pada periode kepemimpinan Fakultas Peternakan, Unud periode tahun 2020-2024.

Disamping itu, juga sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Fakultas Peternakan dalam menentukan rencana kegiatan/program kerja secara terpadu dan terarah dalam setiap tahunnya. Rencana Operasional ini juga disusun untuk memonitoring dan evaluasi kegiatan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Karena itu, Rencana Operasional ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Pimpinan harus menggunakan Rencana Operasional sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan. Tolok ukur kinerja didasarkan atas indikator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra).